

HUBUNGAN TEKANAN DARAH DAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH CIBABAT CIMAHI PROVINSI JAWA BARAT

SUGIYANTO -- E2A200082
(2002 - Skripsi)

Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius di Indonesia. Karena mempengaruhi tingginya angka kesakitan dan kematian bayi. BBLR dapat dicegah dan upaya pencegahan terhadap BBLR ini akan besar pengaruhnya pada penurunan angka kesakitan dan kematian bayi. Salah satu cara yang mungkin untuk menurunkan BBLR adalah dengan mengetahui faktor-faktor resiko yang mendukung terjadinya BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hipertensi dan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR yang merupakan dua dari beberapa faktor resiko.

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory dengan pendekatan retrospektif, rancangan penelitian adalah kasus kontrol. Kasus adalah semua kasus BBLR yang tercatat dalam laporan persalinan RSUD Ciababat, sedangkan kontrol adalah ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan normal. Besar sampel 180 orang, sama dengan total populasi. Pemilihan kontrol dengan system acak, analisa data dilakukan dengan uji statistik Rank Spearman dan Chi Square serta perhitungan besar resiko (Rasio Odds).

Hasil analitik menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian BBLR adalah tekanan darah (hipertensi) pada ibu hamil dengan nilai $p=0,001$ (RO:27) dan kadar haemoglobin (anemia) pada ibu hamil dengan nilai $p=0,002$ (RO:64) keduanya variabel utama, paritas ibu dengan nilai $p=0,000$ (variabel pengganggu). Untuk menghilangkan faktor pengganggu terhadap variabel utama, dilakukan stratifikasi Mantel-Haenzel. Sehingga diperoleh hubungan tekanan darah (hipertensi) pada ibu hamil dengan kejadian BBLR yang bebas faktor pengganggu dengan nilai RO:38 dan hubungan kadar haemoglobin (anemia) pada ibu hamil dengan kejadian BBLR yang bebas faktor pengganggu dengan nilai RO:61. sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah usia ibu, jarak kelahiran/persalinan, penyakit yang diderita ibu, riwayat kehamilan yang lalu dan kehamilan ganda (variabel pengganggu).

BBLR merupakan faktor resiko terhadap kematian perinatal dan dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak, oleh karenanya upaya deteksi dini terhadap faktor resiko ibu hamil dalam rangka mencegah kasus BBLR melalui kegiatan SNC sangat diperlukan. Hipertensi dan anemia pada ibu hamil merupakan dua dari beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR, variabel-variabel tersebut dapat dideteksi secara dini dengan peningkatan kegiatan KIE.
(VF,280104)

Kata Kunci: KEJADIAN BBLR, TEKANAN DARAH, KADAR HAEMOGLOBIN